

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MENEBAKANKAN ISLAM DENGAN SANTUN DAN DAMAI MELALUI

DAKWAH, KHUTBAH, TABLIGH

Dakwah tidak hanya sebuah kegiatan, tetapi sebuah gaya hidup untuk mengikuti ajaran Rasulullah Saw.

Rian Hidayat,
S.Pd.I., M.Pd., Gr



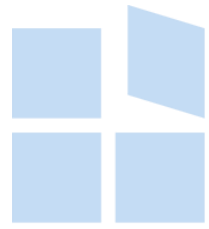
Kita Mulai Dengan Membaca

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته



A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mempelajari materi ini, kalian dapat:
- 1. **Menganalisis** ketentuan dakwah, khutbah, dan tablig.
- 2. **Menyusun teks khutbah** dengan tema nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin.
- 3. **Menerapkan** ketentuan dakwah, khutbah, dan tablig.
- 4. **Membiasakan sikap** menebarkan Islam rahmatan lil 'alamin.



Outline



Pembahasan dalam PPT ini mencakup:

1. Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai melalui Dakwah
2. Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai melalui Khutbah
3. Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai melalui Tabligh

MENEBAKAN ISLAM SECARA SANTUN DAN DAMAI MELALUI DAKWAH, KHUTBAH, DAN TABLIG

1

Dakwah

- Pengertian
- Dalil naqli
- Adab tablig
- Sasaran dan tujuan dakwah
- Syarat dan metode dakwah
- Media dan manajemen dakwah

2

Khutbah

- Pengertian
- Syarat khatib
- Syarat dua khutbah
- Rukun khutbah
- Sunnah khutbah
- Adab shalat jumat
- Adab shalat idhain
- Praktik khutbah

3

Tablig

- Pengertian
- Dalil naqli
- Ketentuan tablig
- Tata cara tablig
- Praktik tablig



Kata Kunci: • Dakwah • Tawasuth • Khutbah • Hadats • Tablig • Syahadatain • Radikal • Mujadalah • Jumat



DAKWAH



Dakwah....

Dakwah

Dakwah ...

Dakwah ...

Dakwah ...

Kerja Nyata Para Arsitek Peradaban

Pengertian Dakwah

Pengertian

Dakwah

Bahasa Arab

Kata dasar, *da'a*

(دَعَى - يَدْعُو - دَعْوَةٌ)

mengajak, memanggil, dan menyeru untuk hal tertentu.

Orang yang melakukan pekerjaan dakwah disebut *dai* (laki-laki) dan *daiyah* (perempuan).

Pengertian Istilah

mengajak orang lain untuk meyakini kebenaran ajaran Islam dan mengamalkan syariat Islam, agar tercapai pola hidupnya lebih baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat

Mengajak

Dakwah merupakan suatu proses mengajak seseorang untuk memahami dan mengikuti ajaran Islam dengan cara yang baik.

Menjelaskan

Dalam dakwah, seorang muslim harus bisa menjelaskan mengenai prinsip-prinsip dasar Islam tanpa melanggar etika atau tata krama.

Memberikan Info

Dalam dakwah, seorang mubaligh harus memberikan informasi secara lengkap, namun mudah dipahami oleh orang lain.

Menyampaikan Pesan Moral

Dakwah dalam Islam juga menjadi sarana untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang akan membawa pada kemajuan umat Islam secara umum.



SUMBER DAKWAH KHUTBAH TABLIGH



Rasulullah

Sumber Dakwah dalam Islam dimulai sejak Rasulullah SAW mendapat tugas sebagai Rasul Allah.



Al-Qur'an sebagai Sumber Ajaran Islam

Al-Qur'an menjadi sumber utama dakwah dalam Islam yang menerangkan tentang ajaran Islam.



Al-Hadits sebagai Penjelas Al-Qur'an

Hadist turut menjadi sumber dakwah karena menjabarkan serta menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an.



Dalil Perintah Berdakwah

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, memerintahkan kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar.” (QS. Ali Imran: 104)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

”Kamu semua adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyuruh kepada yang ma’ruf, mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah....” (QS. Ali Imran: 110).

Rasulullah Saw bersabda, “Barangsiapa yang melihat kemungkaran, maka hendaklah ia mengubah dengan tangannya, kalau tidak mampu, hendaklah mengubah dengan lisannya, kalau tidak mampu hendaklah mengubah dengan hatinya, dan itulah selemah-lemah iman.”

Perhatikan juga isi kandungan dari beberapa Q.S. Q.S. al-Nahl/16: 125, Q.S. al-Hajj/22: 67, Q.S. al-Qashash/28: 87 yang isinya tentang segala yang terkait dengan dakwah.

- Tiga syarat memenuhi predikat umat yang terbaik yaitu:
1. Menyuruh kepada yang ma’ruf
 2. Mencegah dari yang mungkar, dan
 3. Mau beriman kepada Allah.

DAKWAH MERUPAKAN PEKERJAAN TERBAIK

﴿٣٣﴾ وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal shalih dan berkata sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.” (QS. Fushshilat: 33)

لَإِنَّ يَهْدِيكَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا وَاحِدًا خَيْرٌ لَّكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ مِنْ حُمْرِ النَّعَمِ. (رواه مسلم).

“Sungguh jika Allah memberi petunjuk kepada seseorang melalui engkau (dakwah engkau) maka itu lebih baik bagimu daripada engkau memiliki onta merah.” (HR. Muslim)

3 M :

1. Mulai dari Hal yang Kecil
2. Mulai dari Diri Sendiri
3. Mulai Hari ini

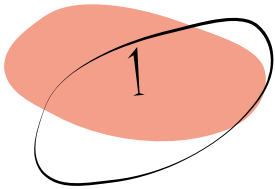
KAPAN MULAI DAKWAH?

TIGA CARA METODE DAKWAH

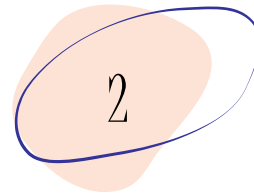
Tiga Adab dalam Dakwah

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

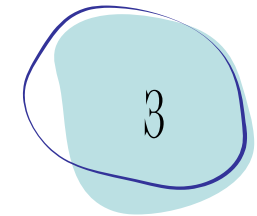
“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” **(QS. An-Nahl ayat 125)**



Dengan Hikmah. Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dgn yang bathil.



Dengan Maudhah Hasanah. Kata wa'dz lebih dekat pengertiannya kepada makna memberikan nasihat atau pelajaran.



Dengan Cara Debat yg Baik / Mujadalah. Langkah berikutnya **wajaadilhum billatii hiya ahsan**. Kata wajadilhum (bantahlah) menunjukkan agar seorang aktivis dakwah senantiasa meluruskan pandangan yang salah, dan menolak setiap pendapat yang tidak sejalan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

METODE DAKWAH RASULULLAH

Lemah lembut dalam menjalankan dakwah

Bermusyawarah dalam segala urusan, termasuk urusan dakwah

Menyampaikan dakwah sesuai dengan objek dakwah

Lapang dada dan sabar

Kebulatan tekad

Bertawakkal



SYARAT MENJADI DA'I

Satunya kata dengan perbuatan, sikap, perilaku dan tingkah lakunya benar-benar menjadi teladan (uswatun hasanah).

Memahami objek dakwahnya, sehingga dakwahnya tepat sasaran

Memiliki keberanian dan ketegasan, namun tetap bijak dan santun dalam berdakwah.

Memiliki ketabahan dan kesabaran yang tinggi dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan akibat dakwah yang dilakukan.

Menyadari dengan sepenuh hati bahwa tugasnya hanyalah menyampaikan, mengajak, dan menyeru, tentang hasilnya diserahkan sepenuhnya hanya kepada Allah Swt. (Q.S. al-An'ām/6: 159).

Selalu berdoa kepada Allah Swt. agar dakwahnya mencapai kesuksesan.

Punya Amunisi !!!

“Faqidu Syai'in Laa Yu'thi...”
*“Orang yang tak punya apa-apa,
tak bisa memberi...”*

Apa Amunisinya?

- Ilmu
- Akhlak
- Sabar
- Dsb

JENIS DAKWAH DALAM ISLAM

1

Dakwah Ilmiah

Dakwah ilmiah biasanya dilakukan dengan metode memberikan uraian secara menyeluruh, bermakna, dan memadai tentang ajakan dakwah.

2

Dakwah Bil Hal

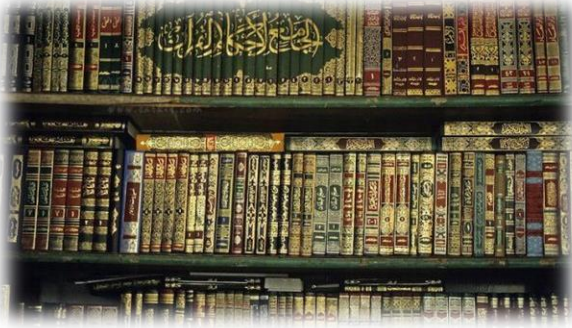
Dakwah bil hal dilakukan melalui contoh dan prilaku baik yang dapat didemonstrasikan secara langsung.

3

Dakwah Isyarat

Dakwah isyarat dapat dilakukan melalui simbol-simbol yang mudah dipahami dan dapat memberi pesan yang baik.

TUJUAN DAKWAH DALAM ISLAM



Menyebarkan
Ajaran Islam

Melalui dakwah, umat Muslim dapat menyebarkan ajaran Islam pada tingkat dalam dan luar, agar selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas amalnya.



Mewujudkan Persatuan Umat
Islam

Dakwah dapat menjadi sarana untuk menyatukan umat Islam dan tidak mengenal perbedaan status sosial.



Memajukan Aspek Ekonomi
Masyarakat

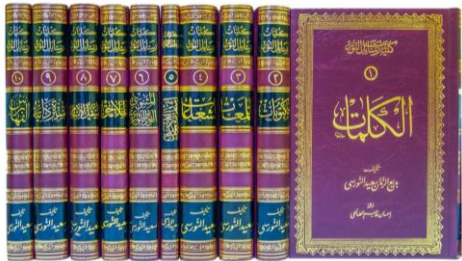
Dakwah juga bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan aspek kehidupan masyarakat baik sosial, ekonomi dan kesehatan.

MEDIA DAKWAH DALAM ISLAM



Dakwah Melalui TV, Murottal, dan Radio

Masyarakat Indonesia banyak melihat TV, mendengar radio, sehingga tayangan TV dakwah, murottal atau penyiaran dakwah melalui TV-radio dapat efektif.



Dakwah Melalui Tulisan

Tulisan-tulisan berisi ajaran Islam bisa sangat menginspirasi umat, bahkan bisa menjadi wasilah hidayah bagi sebagian orang

1

Dakwah Melalui Media Sosial

Media Sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengampanyekan dakwah kepada remaja maupun orang dewasa.



2

3

Dakwah Melalui Ceramah

Ceramah yang mendukung dakwah dalam Islam dapat menumbuhkan kesadaran orang-orang yang masih membutuhkan



2

HAMBATAN-HAMBATAN DALAM DAKWAH

1 Tidak Memiliki Pengetahuan yang Cukup

Seorang mubaligh harus memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengajarkan nilai-nilai ajaran Islam dengan benar.



2 Tidak Menyampaikan Dakwah dengan Tepat

Dalam menyampaikan dakwah kita harus mengetahui bahasa yang digunakan publik dan memahami cara menyampaikan dakwah yang mudah dipahami.

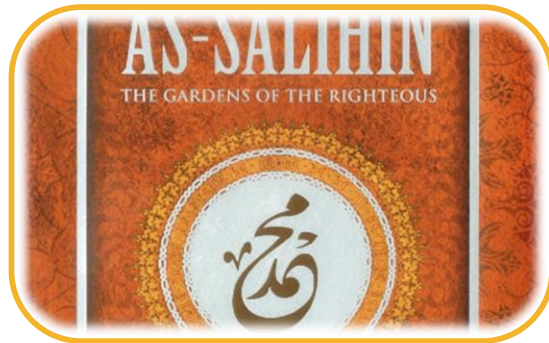


3 Tidak Aktif dalam Kegiatan Dakwah

Seorang muslim haruslah aktif dalam kegiatan dakwah dan selalu membawa misi Islam ke mana pun mereka pergi.



URGENSI DAKWAH DALAM ISLAM



Meningkatkan Pengetahuan Agama

Dakwah dapat membantu kita menemukan hikmah dalam ajaran agama dan meningkatkan pemahaman kita dalam menjalankan agama.



Menolong Oranglain Mengenal Ajaran Islam

Dakwah dapat membantu kita mengenal orang-orang berbeda agama, menolong mereka memahami Islam dan menghargai ajaran Allah SWT.



Meningkatkan Spiritualitas

Dakwah tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan kita tentang agama, tetapi juga meningkatkan spiritualitas kita dan bingkai hidup kita dengan cara yang bahagia dan penuh keberkahan.

Contoh Para Pendakwah di Indonesia



Quote of The Day

Dakwah cakupannya sangat luas, seluas kehidupan setiap muslim. Dakwah tidak mesti berbicara dan berceramah, tetapi setiap perbuatan sehari-hari yang mencerminkan tata nilai Islam, seperti berpakaian menutup aurat, tidak menyontek saat ujian, berbicara yang santun yang sopan, menghindari berita hoax, rajin bersilaturahmi, semua itu sudah bagian dari dakwah.



KHUTBAH



Pengertian Khutbah

Pengertian

Khutbah

Al-Khatbu

(خطبة)

(الخطب)

(مخاطبة)

Pembicaraan

perkara besar yang
diperbincangkan

memberi peringatan, pembelajaran atau nasehat dalam kegiatan ibadah.

Khutbah: kegiatan nasihat yang disampaikan kepada kaum muslim dengan syarat dan rukun tertentu yang erat kaitannya dengan sah atau sunnahnya ibadah, sedangkan orang yang melakukan khutbah dikenal dengan istilah **khatib**.



TIGA WAKTU PELAKSANAAN KHUTBAH

1

SEBELUM SHALAT

Misalnya yang biasanya dilakukan pada saat Khutbah Jum'at

2

SESUDAH SHALAT

Misalnya Khutbah Shalat 'Idain (Idul Fitri dan Idul Adha), Shalat Khusuf (Gerhana Bulan) dan Shalat Kusuf (Gerhana Matahari), Shalat Istisqa' (shalat minta hujan), dan khutbah saat Wukuf di Padang Arafah (tanggal 9 Dzulhijjah).

3

TIDAK BERKAITAN DENGAN SHALAT

Misalnya yang biasanya dilakukan pada saat Khutbah Nikah

Di antara beragam jenis khutbah, ada hal yang terpenting untuk diketahui, yakni **Khutbah Jum'at**. Sebab, Khutbah Jumat **memerlukan rukun** yang harus dipenuhi agar ibadahnya menjadi sah, dan sesuai dengan aturan. Jika, salah satu rukun tidak terpenuhi, maka khutbahnya tidak sah.

Sebelum mendalami lebih jauh tentang Khutbah Jumat, alangkah lebih baik kita memahami fikih Shalat Jumat Terlebih dahulu.



Fikih Shalat Jumat



Salat Jumat diperintahkan ketika Nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah. Bertempat di Masjid Quba, 10 KM dari Madinah. Tepatnya hari Jumat, 12 Rabiul Awwal tahun 1 H. Ketika memasuki kota Yastrib (Madinah).

Hukum salat jumat adalah *fardu 'ain* bagi setiap laki-laki yang telah memenuhi syarat.

QS. Al-Jumuah: 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا
إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Jumuah ayat 9).

HADITS NABI MUHAMMAD SAW

- "Salat jumat itu adalah suatu kewajiban yang penting atas tiap-tiap muslim dengan berjamaah kecuali empat golongan manusia, yaitu **HAMBA SAHAYA, PEREMPUAN, ANAK-ANAK, DAN ORANG SAKIT.**" (HR. Abu Daud dan Hakim).
- "Barang siapa meninggalkan tiga (salat) Jumat karena malas semata-mata, *niscaya Allah mencap dan menutup hati orang itu.*" (HR. Ibnu Hibban)





DIWAJIBKAN SHALAT JUMAT



muslim

berakal

baligh

laki-laki

muqim

sehat

merdeka

TIDAK WAJIB SHALAT JUMAT

sakit

musafir

anak-anak

perempuan



SYARAT SAH SHALAT JUMAT

dilaksanakan dalam pemukiman

dilaksanakan di waktu dzuhur

minimal 40 orang yang wajib shalat jumat

tidak didahului jumat yang lain di lokasi yang sama

diawali 2 khutbah

قُلْتُ كَمْ كُنْتُمْ؟ قَالَ أَرْبَعِينَ

Aku bertanya, berapa jumlah kalian. Dia menjawab : 40 orang (HR. Abu Daud dan Al-Baihaqi)

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ خُطْبَتَيْنِ يَجْلِسُ بَيْنَهُمَا

Rasulullah SAW khutbah di hari Jumat dengan dua khutbah dan duduk di antara keduanya (HR. Bukhari Muslim)



FIKIH

khutbah Jum'at

Khutbah Jumat itu terdiri dari 2 bagian: Khutbah Pertama, dan Khutbah Kedua, yang di antara keduanya dipisahkan dengan duduk di antara dua khutbah.

SYARAT KHATIB

Islam yang sudah balig dan berakal sehat

Mengetahui syarat, rukun, dan sunnah khutbah

Suci dari hadats, baik badan maupun pakaian, serta auratnya tertutup.

Tartil dan fasih saat mengucapkan ayat Al-Qur'an dan Hadis.

Memiliki akhlak yang baik dan tidak tercela di mata masyarakat

Suaranya jelas dan dapat dipahami oleh jamaah.

Berpenampilan rapi dan sopan.

Syarat-Syarat Dua Khutbah

SYARAT DUA KHUTBAH

Khutbah Shalat Jum'at dilaksanakan sesudah masuk waktu Dhuhur

Khutbah dilakukan dengan berdiri. Namun, jika tidak mampu, boleh duduk

Duduk sebentar di antara dua khutbah.

Suara khutbah harus jelas dan dapat didengar oleh jamaah.

Tertib, yakni dimulai khutbah pertama, dilanjutkan ke khutbah kedua.

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْطُبُ
قَائِمًا، وَيَجْلِسُ بَيْنَ الْخُطْبَتَيْنِ (رواه احمد)

Dari Jabir bin Samurah sesungguhnya Nabi Saw. berkhotbah dengan berdiri dan beliau duduk di antara dua khutbah” (H.R. Ahmad).

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ. قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا خَطَبَ احْمَرَّتْ عَيْنَاهُ، وَعَلَا صَوْتُهُ، وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ. حَتَّى كَأَنَّهُ
مُنْذِرُ جَيْشٍ يَقُولُ: صَبِّحَكُمْ وَمَسَاكُمْ (رواه مسلم)

Dari Jabir bin 'Abdullah berkata: Bila Rasulullah Saw. berkhotbah, kedua matanya merah, tinggi suaranya, dan penuh semangat bagai seorang panglima yang memperingatkan datangnya musuh yang menyergap di saat pagi atau sore.” (H.R. Muslim).

RUKUN KHUTBAH JUMAT

hamdalah

khutbah 1 -2

Syahadat -
shalawat Nabi

khutbah 1 -2

wasiat taqwa

khutbah 1

baca satu atau
beberapa ayat Quran

khutbah 1 / 2

doa buat mukminin

khutbah 2



Bacaan
Hamdalah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ

Bacaan
Syahadat

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ

الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Bacaan
Shalawat

أَسْوَءَ حَسَنَةً لِلْمُهْتَدِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدِ

الرَّسُولِ الْأَمِينِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ

Wasiat
Taqwa

إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ: يَا عِبَادَ اللَّهِ... أَوْصِيَكُمْ وَنَفْسِي

بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: فَإِذَا

Membaca
salah
satu Ayat
Al-Qur'an

قُضِيََتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ

اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Penutup Khutbah I

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ



Penutup Khutbah II

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا
اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ
يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ



Doa untuk kaum muslimin



اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ
وَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ .

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا
وَخِثِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ
وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَءُوفٌ رَحِيمٌ .

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَنْزَلْنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا .
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ .

SUNNAH KHUTBAH JUMAT

di atas mimbar / tempat lebih tinggi

menyampaikan salam, menghadap jamaah

Kalimat jelas, sistematis, tema sesuai kondisi

duduk waktu adzan

pegang busur / tongkat

khutbah singkat

mengeraskan suara

Membaca al-Ikhlas diantara dua duduk

Menertibkan penyampaian rukun khutbah

كَانَ التَّأْذِينُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ حِينَ يَجْلِسُ الْإِمَامُ عَلَى الْمِنْبَرِ

Adzan dilaksanakan saat imam duduk di atas mimbar (HR. Bukhari)

فَقَامَ مُتَوَكِّئًا عَلَى قَوْسٍ أَوْ عَصَا

Beliau berdiri berpegangan pada busur atau tongkat (HR. Abu Daud)

فَأَطِيلُوا الصَّلَاةَ وَأَقْصِرُوا الْخُطْبَةَ

Panjangkanlah shalat dan pendekkan khutbah (HR. Abu Daud)

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ

Rasulullah SAW khutbah di atas mimbar (HR. Bukhari)

SUNNAH SEBELUM JUMATAN

tenang waktu khotib berkhotbah, mendengarkan, tidak bicara, tidak ngantuk apalagi tidur

banyak membaca ayat al-Qur'an, do'a, zikir dengan pelan

memperbanyak bacaan salawat

lebih utama surat al Kahfi

menghadiri salat jumat dengan jalan kaki

mandi sebelum menghadiri salat jumat

membersihkan gigi, memotong kumis, kuku, menyisir rambut

melaksanakan tahiyatul masjid / qabliyah jumat sebelum duduk

memakai pakaian yang paling baik (warna putih)

memakai wewangian

bersegera berangkat ke masjid (QS. Al-Jumuah ayat 9)

mengisi barisan (shaf) paling depan

KEUTAMAAN DATANG LEBIH AWAL

مَنْ رَاحَ إِلَى الْجُمُعَةِ فِي السَّاعَةِ الْأُولَى فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَدْنَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَقْرَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّلَاثَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ كَبْشًا أَقْرَنَ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَكَأَنَّمَا أَهْدَى دَجَاجَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَأَنَّمَا أَهْدَى بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ طَوَيْتِ الصُّحُفَ وَرُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَاجْتَمَعَتِ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ الْمِنْبَرِ يَسْتَمِعُونَ الذِّكْرَ فَمَنْ جَاءَ بَعْدَ ذَلِكَ فَإِنَّمَا جَاءَ لِحَقِّ الصَّلَاةِ لَيْسَ لَهُ مِنَ الْفَضْلِ شَيْءٌ

“Siapa saja yang berangkat shalat Jumat pada **jam pertama**, seakan-akan berkorban dengan seekor unta. Siapa saja yang berangkat pada **jam kedua**, seakan-akan berkorban dengan seekor sapi. Siapa saja yang berangkat pada **jam ketiga**, seakan-akan berkorban dengan kambing bertanduk. Siapa saja yang berangkat pada **jam keempat**, seakan-akan menghadihkan seekor ayam jantan. Siapa saja yang berangkat pada **jam kelima**, maka seakan-akan menghadihkan sebutir telur. Setelah imam keluar, maka catatan amal sudah ditutup, qalam pencatat sudah diangkat, dan para malaikat berkumpul di minbar untuk mendengarkan zikir. Siapa saja yang datang setelah itu, maka ia datang hanya untuk memenuhi hak shalat dan tidak mendapatkan keutamaan apa-apa, (HR. al-Bukhari dan Muslim).

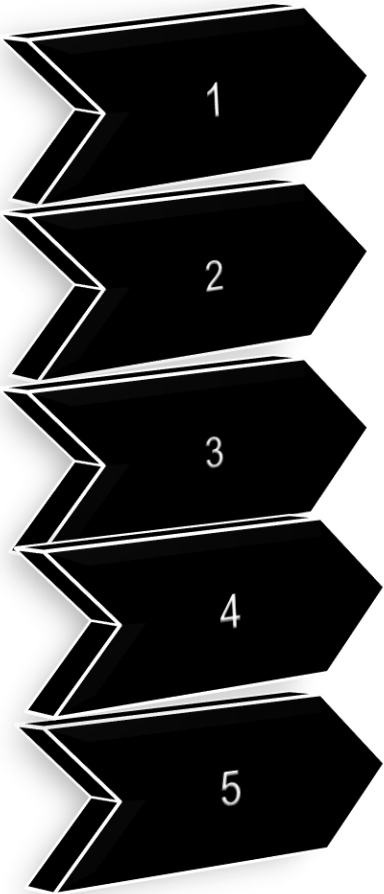


PERSAMAAN & PERBEDAAN DAKWAH DAN KHUTBAH



PERSAMAAN

PERBEDAAN



1 Sama-sama menyeru kepada jalan Allah

Khutbah terikat oleh syarat dan rukun, dakwah tidak punya aturan baku

2 Keduanya mengajak untuk melaksanakan ajaran Islam

Khutbah tempatnya masjid, dakwah dimana saja

3 Keduanya mengingatkan tentang kesuksesan di dunia dari ketaatan

Khutbah hanya untuk laki-laki, dakwah untuk siapa saja

4 Sama-sama mengajarkan tentang meraih surga dan menjauhi neraka

Khutbah medianya hanya mimbar, dakwah bisa apa saja

5 Khutbah harus suci, dakwah tidak harus suci



TABLIGH



Pengertian Tabligh

Pengertian

Tabligh

Bahasa Arab

Kata dasar, *balagha*

بَلِّغْ-يُبَلِّغُ-تَبْلِيغًا

menyampaikan atau memberitahukan pesan atau ceramah secara lisan atau perkataan

Makna Lain

Ceramah yang tidak disertai dengan rukun seperti khutbah. Bukan sekadar ceramah atau pesan biasa, tetapi sebuah ceramah yang sumbernya dari ajaran Islam yang disampaikan kepada satu orang atau banyak orang, agar mengamalkan isi pesan tersebut

Pengertian Istilah

Tablig merupakan bagian dari dakwah. Tablig lebih banyak berisi pesan atau ceramah lisan dan perkataan, sementara dakwah lebih luas, tidak hanya lisan tetapi juga perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Khusus di Indonesia, konsep tablig tidak hanya berisi ceramah lisan, tetapi juga berisi kegiatan keagamaan lainnya. Misalnya kita kenal istilah tablig akbar yang biasanya dilaksanakan di tempat yang luas dan dihadiri lebih banyak peserta, serta biasanya diisi dengan dzikir bersama, sehingga terjadi perbedaan konsep atau persinggungan makna dan istilah yang dipakai yang tertanam pada benak masyarakat umum.



DALIL ADANYA TABLIGH

﴿الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَى بِاللَّهِ حَسِيبًا﴾

“(yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah (para rasul yang menyampaikan syariat-syariat Allah kepada manusia), mereka takut kepada-Nya dan tidak merasa takut kepada siapa pun selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan” **(QS. al-Ahzāb/33: 39).**

Perhatikan juga isi kandungan dari beberapa ayat Al-Qur’an berikut ini, misalnya Q.S. al-Māidah/5: 99, Q.S. ar-Ra’d/13: 40, dan Q.S. al-Nahl/16: 35 yang isinya tentang tablig.



KETENTUAN TABLIGH

Dilakukan dengan cara yang sopan, lemah lembut, tidak kasar, dan tidak merusak.

Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh jamaah.

Mengedepankan musyawarah dan berdiskusi untuk memperoleh kesepakatan bersama

Materi tablig yang disampaikan harus mempunyai rujukan yang kuat dan jelas sumbernya

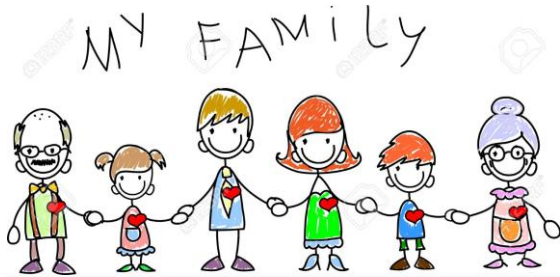
Disampaikan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, sejalan dengan situasi dan kondisi masyarakat, termasuk aspek psikologis dan sosiologis para jamaah.

Tidak menghasut orang lain untuk bermusuhan, berselisih, merusak, dan mencari-cari kesalahan orang lain



2020-2-24 19:54

TATACARA TABLIGH



AJAK YANG TERDEKAT

Mengajak orang terdekat terlebih dahulu, menuju profil muslim yang menyatu antara kata dan perbuatan, lalu mengajak kepada masyarakat luas. Sebab, keluarga merupakan kunci sukses, karena pihak lain akan melihat dulu pribadi dan keluarganya. Perhatikan isi kandungan Q.S. ash-Shaf/61: 2-3, dan Q.S. Luqmān/31: 12-19)!



LAKUKAN STRATEGI BERAGAM

Dekati pihak lain sesuai dengan kapasitas ilmu dan martabatnya. Karena itu, perlu pendekatan dan strategi yang beragam, apalagi kondisi saat ini yang serba cepat, praktis, dan canggih. Semua itu mengharuskan adanya perubahan dalam tablig (Q.S. alMuddatstsir/74}: 1-7).



KOLABORASI

Mengajak diri dan pihak lain untuk saling membantu agar tablig dapat terlaksana dengan baik, bertahap, berkesinambungan, menjangkau semua lapisan masyarakat, serta adanya segmen tablig yang jelas antara mubalig satu dengan yang lain, sehingga semua lapisan masyarakat terkena sasaran tablig (Q.S. al-Māidah/5}: 2).

Di samping itu, ada beberapa hal yang patut dijadikan pedoman dalam tablig, yaitu kekuatan keimanan dan kesabaran.

PROFIL MUBALIGH IDEAL



SYAMIL & KAAFAH

Kepribadian umat yang teguh, kokoh, dan kuat; serta seimbang capaian lahir batin, dunia akhirat; sekaligus terpadu iman taqwanya, baik amal ibadahnya, serta santun akhlaknya (*syāmil* dan *kāffah*).



DAMAI, SANTUN UNTUK SEMUA

Pola hidupnya selalu menebar kedamaian untuk semua, tegak lurus di atas kebenaran dan keadilan, serta bersemangat menerapkan ajaran Islam yang *rahmatan lil 'ālamīn* (damai, santun, dan menenteramkan untuk semua).



BIJAK, BERADAB, MODERN

Mengedepankan model atau pola tablig yang bernafaskan bil hikmah wal mau'idhatil hasanah (bijak, beradab, dan modern). Sedang tata caranya perlu diwujudkan melalui tindakan nyata (*bil lisāni wal hāf*), contoh dan teladan (*uswatun hasanah*), dan manajemen yang baik (*amal jamā'ī*).

LANGKAH-LANGKAH TABLIGH



TAHAP PERSIAPAN

Rujuklah dan pelajari materi tablig, agar sesuai dengan kebutuhan jamaah atau audiens



TAHAP PELAKSANAAN

Saat tablig, maka informasi yang disampaikan harus yang praktis, singkat dan serba cepat, dengan tetap mengedepankan bahasa yang sederhana, mengajak jamaah berdiskusi dan mengandalkan logika dan akal sehat, melibatkan juga mata hati, serta menghindari gaya yang menggurui, menekan, apalagi memaksa. Gunakan pula metode yang menyenangkan dengan prinsip 3 F (Fun, Fresh, dan Focus), serta tidak berlebihan dalam menggunakan humor dan jenaka.

KONSOLIDASI



TAHAP KONSOLIDASI

Sebagai tahap akhir, upayakan adanya pemantapan pemahaman materi tablig dalam bentuk kesimpulan atau resume, dan hal-hal apa saja yang harus ditindaklanjuti, biasanya dikenal dengan RTL (Rencana Tindak Lanjut).



ANGKET INTERNALISASI

- 1. Seseorang tidak sempat mendengarkan khutbah Jumat karena terlambat datang ke masjid, maka shalat Jumatnya tidak sah.

SETUJU

TIDAK SETUJU

RAGU

- 2. Berdakwah yang paling sederhana adalah memberi contoh akhlak yang baik pada lingkungan sekitar kita.

SETUJU

TIDAK SETUJU

RAGU

- 3. Seorang da'i sebaiknya memakai pakaian yang bagus dan menarik untuk menarik perhatian para jamaahnya

SETUJU

TIDAK SETUJU

RAGU

- 4. Seorang da'i menetapkan tarif yang tinggi bila ada yang mengundangnya untuk berceramah.

SETUJU

TIDAK SETUJU

RAGU

- 5. Setiap individu dikenai kewajiban untuk berdakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing.

SETUJU

TIDAK SETUJU

RAGU

- 6. Setiap individu harus mengingatkan seseorang yang berbuat salah agar bertaubat.

SETUJU

TIDAK SETUJU

RAGU

- 7. Setiap orang berkewajiban mengajak teman, saudara, tetangga atau siapa saja yang muslim untuk shalat jumat.

SETUJU

TIDAK SETUJU

RAGU

- 8. Bercanda dengan teman ketika khutbah berlangsung membuat tidak sah jumatannya.

SETUJU

TIDAK SETUJU

RAGU

- 9. Berdakwah dengan tulisan lebih baik daripada dakwah dengan lisan.

SETUJU

TIDAK SETUJU

RAGU



PROJEK DAKWAH- KHUTBAH-TABLIGH

Untuk penilaian praktik, silahkan pilih proyek bab ini berikut ini!

PROJEK

Menyiapkan materi kultum / pidato / ceramah minimal 3 menit, tema bebas islami

Membuat artikel berisi nasihat-nasihat keagamaan, diposting di social media pribadi

Membuat poster berisi nasihat-nasihat keagamaan, diposting di social media pribadi

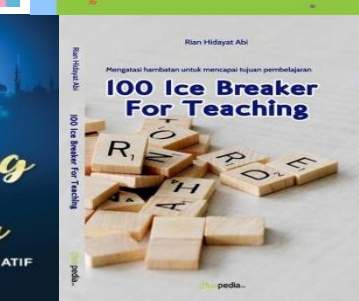
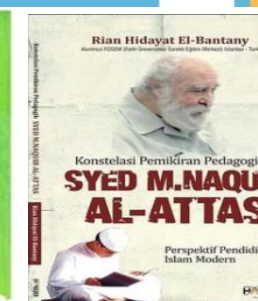
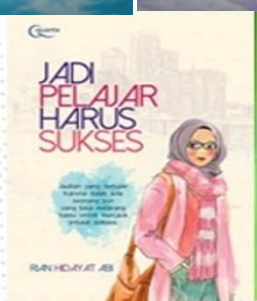
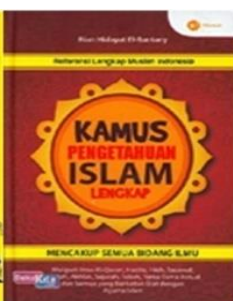
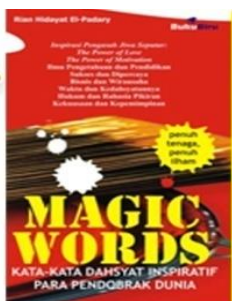
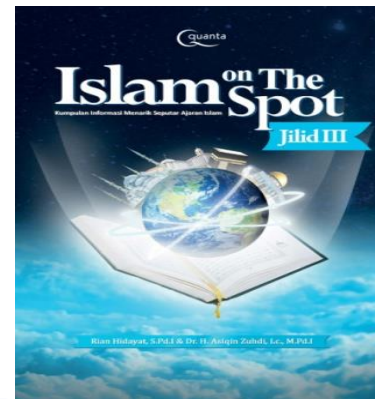
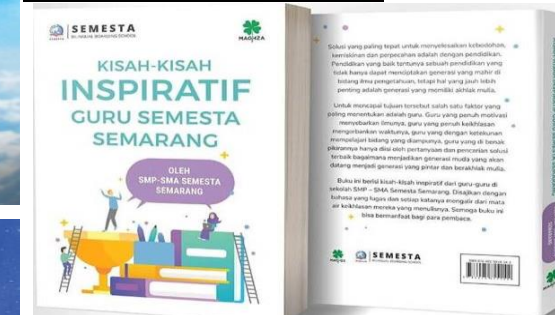
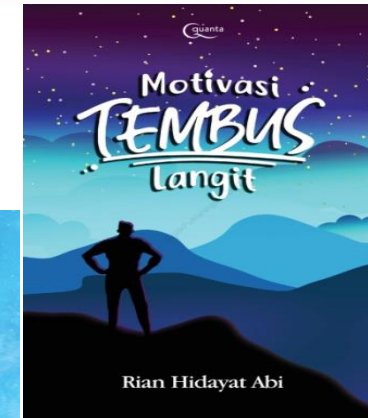
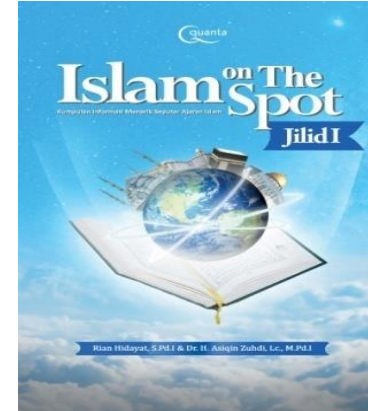
Membuat teks naskah khutbah jumat

Membuat video ajakan untuk berbuat baik



Tentang Penulis

- Rian Hidayat, S.Pd.I., M.Pd., Gr
- GPAI SMP-SMA Semesta Semarang
- Konselor MIBS Semarang
- Pengurus MGMP PAI SMA Kota Semarang
- Pengurus MGMP PAI SMA Jawa Tengah
- FB: Rian Hidayat Abi
- IG: @rianhidayatabi
- Twitter: @rianhidayatabi
- Youtube 1: Rian Hidayat Abi
- Youtube 2: Pendidikan Agama Islam



الحمد لله